

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kehidupan masyarakat dan bangsa, serta dalam merumuskan rencana nasional untuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitasnya. Pendidikan ajaran Islam merupakan suatu cara penyampaian informasi yang berkesinambungan melalui interaksi, baik terhadap diri sendiri maupun hubungan seseorang dengan orang lain dan Allah SWT, dan manusia lain yang ada, agar dapat diserap oleh semua orang yang mampu memaknainya dalam pemikirannya.

Pendidikan dan pengetahuan ajaran Islam merupakan kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh setiap orang (Muslim). Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan manusia dan menunjang kebutuhan masa depan. Pendidikan Islam adalah proses membentuk pribadi yang menjadi manusia seutuhnya, pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran Islam, khususnya Al-Quran dan Hadits, serta mampu menjadi Khalifah di muka bumi¹.

Menurut Moh. Solikodin Jaelani mengatakan tujuan utama pendidikan agama Islam adalah Islam yang jelas, holistik dan utuh, sehingga interaksi masyarakat dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-

¹ Purnomo Joko, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah Siswa SMK PGRI 6 Ngawi," Jurnal Al-MIKRAJ 1, no. 1 (2020).

hari. Tujuan pendidikan agama dan pendidikan budi pekerti adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan mampu menjaga perdamaian dan kerukunan antar umat beragama. Proses kegiatan pembelajaran agama di pendidikan Satuan dapat dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Dalam hal ini, proses kegiatan ekstrakurikuler dibentuk melalui pembiasaan dan pembiasaan, yang dapat menyempurnakan konten yang dilakukan baik dalam pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh. Pemantapan dan pengembangan tersebut merupakan bagian dari proses pembentukan karakter peserta didik berdasarkan potensi, minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam ini dibentuk untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT sehingga tujuannya dalam memahami dan menghayati ajaran ini para peserta didik diharapkan menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia dalam berbangsa dan bernegara sehingga bisa bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari.²

Dalam mengembangkan minat dan bakatnya, siswa perlu memperhatikan beberapa hal seperti fokus, motivasi, dukungan, pengetahuan, pelatihan, penilaian, lingkungan, lingkungan, kerjasama dan teladan yang baik. Rasa ingin tahu pelajar mengacu pada perasaan senang atau tertarik pada suatu objek, yang mengarah pada pemusatan perhatian pada objek yang diminati dan memperoleh

² Noer Aly Hery, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)

pengetahuan tentang objek tersebut.³

Pendidikan dan Pengetahuan agama Islam merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dilestarikan dan ditingkatkan agar umat beriman dan bertakwa kepada Allah. Melatih peserta didik beriman dan berakhlak mulia. Melihat secara khusus situasi pendidikan Islam di Indonesia, mempunyai kekurangan pada beberapa aspek penting seperti kurikulum, distribusi sumber daya, dan masalah manajemen. Akibatnya, dalam banyak kasus, sistem dan lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya dikelola secara profesional.⁴

Berharap berperilaku hormat dan merasa bertanggung jawab secara sosial. Oleh karena itu, kami selalu menciptakan sumber daya manusia yang sesuai potensinya berdasarkan fundamental yang dimiliki setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler ini berlangsung di luar kegiatan belajar mengajar. Siswa harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan ekstrakurikuler di bawah pengawasan sekolah dan orang tua.

Dalam kegiatannya ekstrakurikuler PMR ini menjadi ekstrakurikuler wajib, sudah di SK kan oleh satuan pendidikan dengan melihat dari linier prodi kesehatan. Salah satu kegiatan guna mengembangkan minat bakat dan kemampuan peserta didik adalah Palang Merah Remaja atau disingkat PMR.

Palang Merah Remaja ini merupakan salah satu organisasi ekstrakurikuler yang berada di satuan pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan pada satuan pendidikan ini membantu peserta

³ Solikodin Djaelani Moh., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat,"Jurnal Pendidikan STIAKI 1, no. 2 (2013).

⁴ Hery, Ilmu Pendidikan Islam, 5.

didik mengembangkan dan mengasah minat dan bakatnya.

Dalam hal ini sekolah tidak hanya memberikan pendidikan umum saja, namun juga mengedepankan minat dan bakat peserta didik. Ketika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, secara struktural kegiatan tersebut bersifat opsional bagi siswa, namun sekolah menawarkannya kepada siswa dalam bentuk manfaat untuk mendukung hasil non-akademik. Siswa bebas memilih mata pelajaran kurikulumnya. Dengan cara ini, sekolah memberikan pendidikan yang memenuhi harapan siswa, membuka potensi mereka, dan menciptakan hasil positif bagi sekolah.⁵

Kegiatan Palang Merah ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki setiap peserta didik sehingga dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan siswa keterampilan berorganisasi, memperluas pengetahuan, dan memantapkan nilai-nilai perilaku berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja ini bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik agar timbul jiwa sosial terhadap orang lain, disiplin, jujur, kemampuan bekerjasama, kemampuan berorganisasi, kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan, serta kreativitas dan bersahabat.⁶ Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini, Anda dapat mempelajari dan melatih atribut soft skill seperti: keterampilan komunikasi, keterampilan

⁵ Miftahun Najat, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di MAN 3 Tangerang" (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 2–3.

⁶ Nurashia Siti, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Membentuk Keterampilan Sosial (Sosial Skills) Peserta Didik," IJTIMAIYA 2, no. 2 (2018).

kepemimpinan, kerja sama tim, etika dan lain sebagainya.⁷ Palang Merah Remaja yang biasa disebut PMR disponsori oleh Palang Merah Indonesia.

Dalam organisasi ini, mahasiswa merupakan orang-orang yang memberikan manfaat bagi sesama dan berkontribusi dalam mencapai misi Palang Merah Indonesia adalah organisasi yang memberikan pertolongan pertama, bersikap baik, menjaga lingkungan dan menerapkan nilai-nilai yang dipelajari di PMR.⁸

SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang selain memfokuskan di bidang kesehatan sebagai program studinya, juga mengedepankan bidang keagamaan demi mewujudkan keseimbangan peserta didik SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat dengan memberikan pendidikan sosial dan kesehatan kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan, guna mendidik peserta didik yang religius, berpikiran terbuka, dan berwawasan sosial. Palang Merah Remaja mengajarkan tujuh mata pelajaran inti termasuk hidup sehat, pertolongan pertama, donor darah, kepemimpinan, olahraga, kesiapsiagaan bencana, dan kesehatan remaja.⁹

Materi ini diterapkan berdasarkan dengan kurikulum dan bahan ajar yang ada di manajemen Gerakan Kepalang merahan. Hal ini seorang pembina harus bisa menyampaikan materi dengan memasukan muatan - muatan ke Islaman yang dapat menumbuhkan peserta didik yang berkarakter, humanis dan religius.

⁷ M.Rini Ari Subekti, "Identifikasi Penerapan Soft Skills Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon" (Jogjakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

⁸ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi) (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁹ Rohmat Kurnia, Pedoman Palang Merah Remaja (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2017), 32.

Jaman sekarang ini para peserta didik memiliki rasa simpati yang sangatlah rendah. Hal ini dibuktikan dengan Masih banyaknya kaula muda yang mempunyai sikap acuh tak acuh dalam memberikan pertolongan kepada sesama, suka berkata kotor dan melakukan tindakan diluar norma sosial dan norma agama. Semua ini terbukti hormat kepada guru dan menghargai terhadap sesama teman. Hal ini terjadi akibat dari kurangnya pemahaman hidup bermasyarakat dan beragama.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler remaja Palang Merah di sekolah ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama yang mencerminkan nilai religius. Program studi ini merupakan Kompetensi Asisten Keperawatan dan merupakan salah satu mata kuliah di bidang kedokteran yang diharapkan dapat menghasilkan tenaga keperawatan yang berkualitas dan kompeten di bidang pelayanan medis esensial. Studi keperawatan secara khusus menjawab kebutuhan dasar manusia. Kursus khusus ini mencakup anatomi, fisiologi, komunikasi keperawatan, dan keperawatan komunitas.

Keterampilan dasar nya merupakan Tindakan Keperawatan, Kebutuhan Dasar Manusia, Penunjang Diagnostik Ilmu Penyakit, serta bisa membuat Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Dalam Proses pembelajaran ini memungkinkan kompetensi asisten perawat dipraktikkan di satuan pendidikan melalui kegiatan di sekolah dan ekstrakurikuler. Dan proses kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dalam pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh. Peningkatan dan pengembangan pembelajaran ini agar peserta didik dapat

menggali potensi, minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya serta mengaplikasikannya pada prodi Asisten Keperawatan ini. program studi asisten keperawatan ini.

Kompetensi asisten keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan standar pencapaian kompetensi dari Kompetensi asisten keperawatan, serta menjadikan siswa siswi mampu mengembangkan pemahaman tentang bidang hal tersebut, serta bisa mempraktekan di dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun kelompok.

Dalam proses pengembangan minat dan bakat para peserta didik ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah : berupa perhatian, dukungan motivasi serta kerjasama dan teladan yang baik.

Adapun minat itu disusikan dengan apa yang disukai dan disenanginya dengan mencakup perasaan senang untuk melihat suatu obyek. Dalam hal persoalan kebutuhan dasar manusia, tidak pernah beres dalam segala penelitian. Hal ini dikarenakan dalam rangka memberi makna dan arahan menuju eksistensi dasar fitrah nya. Kondisi pendidikan kesehatan khususnya keperawatan di Indonesia begitu kompleks, dikarenakan masih adanya ketimpangan dalam berbagai segi yaitu berupa pendidikan kurikulum, tujuan sumber daya manusia dan cara penanggulangannya. Sehingga sebagian besar sistem dalam sebuah instansi pendidikan kesehatan khususnya keperawatan belum sepenuhnya dikelola secara profesional dimasing masing satuan pendidikan.

Pembentukan serta pengembangan nilai pendidikan Kesehatan khususnya asisten keperawatan merupakan bagian yang relevan guna

menjadikan para siswa nya paham akan pentingnya asisten keperawatan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab sehingga mencetak kepribadian yang baik. Oleh karena itu, setiap pribadi individu agar dibuat pondasi dasar yang kuat untuk membentuk manusia yang sesuai dengan ajarannya.

Dalam Kegiatan ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar , peserta didik memiliki kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam pengawasan dan tanggungjawab pihak Sekolah. Dalam kegiatannya, ekstrakurikuler ini dimasukan keapada ekstrakurikuler. Untuk memfasilitasi peserta didik dalam mewujudkan keterampilannya, maka salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yaitu Palang Merah Remaja. Palang Merah Remaja adalah organisasi ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kesehatan dan sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler ini yang disediakan oleh sekolah masing masing satuan pendidikan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh para peserta didiknya. Satuan pendidikan menyediakan wadah bagi peserta didik sebagai bentuk fasilitas yang menunjang prestasi dibidang nonakademik.

Dengan demikian satuan pendidikan memberikan pembelajaran kepada para pserta didk sehingga bisa menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan yang postitif.

Kegiatan PMR tersebut bisa menjadi wadah dalam mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik sebagai potensi diri yang harus dikembangkan, serta memberikan kesempatan lebih dalam mengeksplorasi

kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membantu para peserta didik dalam meningkatkan terampil berorganisasi, menambah wawasan, dan membentuk nilai karakter. Kegiatan PMR ini juga bisa menumbuhkan jiwa karakter peserta didik yang mempunyai jiwa sosial, jujur dan disiplin dalam berorganisasi sehingga menciptakan remaja yang faham dengan kesehatan, peduli terhadap sesama, mencintai lingkungan, kreatif dan bersahabat. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini atribut keahlian prodi kesehatan ini dapat dipelajari dan dilatihkan, seperti melatih kepemimpinan, pandai berkomunikasi, mampu bekerja sama, beretika dan lain sebagainya.

PMR merupakan salah satu organisasi yang dibentuk untuk misi kemanusiaan, salah satunya adalah memberikan bantuan pertolongan pertama, kesehatan remaja, donor darah, gerakan kepalangmerahan, perilaku hidup bersih sehingga dapat memupuk sikap yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan berada dinaungan Palang Merah Indonesia.

SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memfokuskan dalam bidang kesehatan sebagai prodinya, juga mengedepankan bidang keagamaan demi mewujudkan keseimbangan dalam mendidik peserta didik SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat memberikan materi ilmu sosial dan kesehatan bagi yang membutuhkan agar terbentuknya peserta didik yang agamis dan berjiwa sosial.

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja memegang teguh tujuh prinsip dasar kepalang merahan. Topik utama yang dibahas adalah pola hidup sehat, pertolongan pertama, mendonor darah untuk sesama, kepemimpinan, gerakan

Palang Merah, kesiapsiagaan bencana, dan kesehatan remaja.

Materi yang disampaikan dalam PMR ini berdasarkan pada Pedoman dan Kurikulum Administrasi Palang Merah Remaja. Dalam hal ini pelatih memberikan materi yang dapat memberikan siswa karakter yang manusiawi dan religius.

Jaman sekarang ini rasa empati siswa saat ini sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak generasi muda yang acuh tak acuh dalam membantu sesama, berkata kotor, dan lebih memilih berperilaku di luar norma yang ada, baik sosial maupun agama.

Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya tingkat senioritas, perundungan, intoleransi, dan kurangnya rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas di sekolah. Semua itu terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap kehidupan bermasyarakat dan beragama. Diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di sekolah ini, siswa mampu mengembangkan perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agamanya.

Melalui kegiatan PMI di sekolah diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa serta memperoleh sikap humanis dan religius.

Berdasarkan penelitian dan observasi di lapangan, banyak peserta didik yang mulai acuh tak acuh dalam hal sosial kemasyarakatan hal ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pergaulan yang mampu membuat peserta didik tidak mau membantu terhadap sesama baik dalam bencana alam atau bencana sosial lainnya. Dalam hal tolong menolong itu sangat penting dikarenakan sikap ini

merupakan dasar dalam membangun kerukunan antar sesama dan masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa dengan saling membantu maka setiap tindakan yang bermanfaat bagi orang lain juga akan berdampak positif bagi orang lain. PMR merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat. Dalam pelaksanaannya ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang dilakukan setiap hari Senin sehabis pembelajaran. Untuk kepengurusannya ekstrakurikuler ini terdiri dari kelas XI dan kelas X adalah anggota.

Dengan ekstrakurikuler PMR ini, para peserta didik diberikan materi materi gerakan kepalangmerahan mulai dari pertolongan pertama kepada korban kecelakaan dan bencana alam, sosialisasi perilaku hidup sehat.

Dengan dilaksanakannya agenda tersebut, diharapkan peserta didik mampu memiliki kemampuan dalam bidang kesehatan dan kepekaan terhadap sesama sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena dibentuk untuk memiliki sikap empati, mandiri dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Maka seluruh Anggota PMR Unit SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat dilatih untuk memiliki sikap kemandirian dan respek terhadap sesama baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat sekitar.

Oleh karena itu sudah jelas bahwasanya ekstrakurikuler PMR sangat berperan kegiatan disatuan pendidikan baik secara akademik maupun non akademik. Walaupun kegiatan Palang Merah Remaja ini dilaksanakan empat kali dalam sebulan, tetapi memiliki program yang terencana dan berusaha

mewujudkan kegiatan yang positif.

Dari hasil uraian tersebut diatas, peneliti memperoleh topik penelitian tersebut dengan judul, “: Implementasi Pendidikan Kompetensi Asisten Keperawatan dalam Menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler PMR yang berbasiskan Nilai – Nilai Keislaman di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat”

Dikarenakan keterbatasan waktu, penelitian ini ditekankan pada Implementasi Kompetensi Asisten Keperawatan dalam Menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler PMR yang berbasiskan Nilai – Nilai Keislaman, Penulis melakukan penelitian ini dimaksudkan untuk pembuktian korelasi atau hubungan dan relevansi antara kompetensi asisten keperawatan dalam menunjang ekstrakurikuler PMR yang berbasiskan nilai nilai ke Islaman.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi nilai Kompetensi Asisten Keperawatan yang berbasis keislaman terhadap ekstrakurikuler PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat?
2. Bagaimana implementasi nilai Kompetensi Asisten Keperawatan Keperawatan yang berbasis keislaman terhadap Tri Bakti PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat?
3. Bagaimana implementasi nilai Kompetensi Asisten Keperawatan Keperawatan yang berbasis keislaman terhadap tugas-tugas PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Memahami implementasi nilai Komentensi Asisten Keperawatan yang berbasis keislaman pada ekstrakurikuler PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat
2. Untuk Memahami implementasi nilai Komentensi Asisten Keperawatan yang berbasis keislaman pada Tri Bakti PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat.
3. Untuk Memahami implementasi nilai Komentensi Asisten Keperawatan yang berbasis keislaman pada tugas-tugas PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat

D. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini bisa memberikan manfaat baik secara teori dan terapan. Ada beberapa kelebihan dalam cara penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dibuatnya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu menjadikan acuan atau referensi dalam bidang kesehatan sehingga membuat ilmu baru didunia pendidikan, terutama tentang penerapan nilai-nilai Komentensi AsistenKeperawatan pada ekstrakurikuler PMR di SMK Kesehatan Bakti Assyukur Cipatat.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini, penulis berusaha mewujudkan kegiatan yang bermanfaat bagi semua pihak, memberikan informasi bahwa implementasi nilai-

nilai Kompetensi Asisten Keperawatan terhadap ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Kesehatan Bakti Assyukur menambah wawasan yang lebih positif menjadikan karakter lebih baik.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk staff pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai penerapan nilai-nilai kompetensi asisten perawat pada ekstrakurikuler PMR, sehingga terhindar dari kejadian-kejadian negatif dan mensosialisasikan kejadian-kejadian positif di satuan pendidikannya.

c. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak wawasan di dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Fungsi sistem ini adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai isi penelitian. Saat menulis, penulis menyadari bahwa masih banyak bab yang saling berhubungan. Metode penelitian kualitatif ini diperkenalkan secara sistematis dalam 5 bab, dan pengantar sistematisnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, asal usul, proses penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika pembahasan penelitian awal, dan manfaat penelitian. Di BAB ini juga menjelaskan fungsi model utama secara rinci dan menyajikan model evaluasi untuk keseluruhan konten pekerjaan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini menjelaskan bagaimana memuat kajian

kajian teori dan penelitian yang dilakukan terdahulu untuk mendukung terhadap penelitian ini. Tinjauan pustaka ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dan berkaitan dengan judul penelitian.

Teori yang digunakan dibuat sebagai dasar dan pondasi penelitian tentang pelaksanaan nilai ajaran dalam Pendidikan Agama Islam di organisasi ekstrakurikuler PMR. Pembahasan pada bab ini didasarkan pada nilai-nilai keislaman asisten perawat bidang ekstrakurikuler Palang Merah Remaja pada penelitian-penelitian sebelumnya yang disarikan dari tiga penelitian dengan referensi artikel, disertasi, dan jurnal serupa yang membahas implementasinya.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bab ini peneliti menguraikan pendekatan dan jenisnya, lingkungan dan lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, metode analisis data, dan validasi data.

Bab ini menjelaskan bagaimana peneliti memperoleh data yang tepat dan akurat serta bagaimana data tersebut dapat dipandang sebagai bukti bahwa peneliti memang mengikuti prinsip-prinsip penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini memberikan tentang latar belakang dan gambaran dari penelitian, meliputi tentang dari sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, dan struktur organisasi yang ada di sekolah.

Selanjutnya akan diuraikan proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyajian data, termasuk reaksi terhadap penyajian data sesuai rumusan yang dikembangkan peneliti.. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi integratif yang menganalisis temuan peneliti sesuai dengan teori yang terlibat dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi serta menguraikan hasil akhir penelitian sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan pokok yang diajukan dalam penelitian. Berisi usulan yang memasukkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan.





UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto